

**PENERAPAN MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED, READING
AND COMPOSITION*) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA KRITIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III MI AL-KHOIROT MUHARTO KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Tohibatul Faiha' Putri Alfianto

NIM. 19140124



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENERAPAN MODEL CIRC (*COOPERATIVE, INTEGRATED, READING
AND COMPOSUTION*) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA KRITIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS III MI AL-KHOIROT MUHARTO KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

Tohibatul Faiha' Putri Alfianto

NIM. 19140124



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

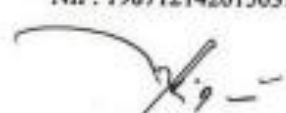
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Khoirot Maharto Kota Malang**" oleh **Tohibatul Faiha' Putri Alfianto** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Desember 2024

Dewan penguji


Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I
NIP. 198712142015031003

Anggota Penguji


Dr. Mohamad Zubad Nurul Yaqin, M.Pd
NIP. 197402282008011003

Ketua penguji


Dr. Dwi Masdi Widada, S.S., M.Pd
NIP. 198205142015031003

Sekretaris Penguji



Mengetahui,
Kepala Lembaga Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composution*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Khoirot Muharto Kota Malang”** oleh **Tohibatul Faiha’ Putri Alfianto** ini telah diperiksa dan disetujui pada 6 Desember 2024 untuk diajukan ke sidang ujian.

Pembimbing,



Dr. Dwi Masdi Widada. S.S., M.Pd
NIP. 198205142015031003

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 1976040520080118

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Malang, 12 Juni 2024

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr Wb

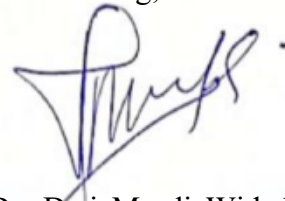
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Tohibatul Faiha' Putri Alfianto
NIM	: 19140124
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model CIRC (<i>Cooperative, Integrated, Reading and Compositon</i>) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Khoirot Muharto Kota Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Pembimbing,



Dr. Dwi Masdi Widada. S.S., M.Pd
NIP. 198205142015031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tohibatul Faiha' Putri Alfianto
NIM : 19140124
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composution*) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Khoirot Muharto Kota Malang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 12 Juni 2024

Hormat saya,



Tohibatul Faiha' Putri Alfianto
NIM. 19140124

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian *success storiesnya* aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak aka nada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga denga napa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih dan penyayang. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan *Syafaatnya di Yaumul Qiyamah*

Terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, kepada cinta pertama saya Ayahanda Hariyanto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Pintu surgaku, Ibunda Sulis. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi dan do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Terima kasih untuk diri sendiri Tohibatul Faiha' Putri Alfianto. Terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah, kamu hebat, Putri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composution*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Khoirot Muharto Kota Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang dengan dinul Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dwi Masdi Widada, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh jajaran dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Zinab, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Al-Khoirot Muharto Malang yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al-Khoirot Muharto Malang.
7. Ibu Uswatun Khasanah, S.Pd selaku Guru Kelas III yang telah membantu saya melakukan penelitian di MI Al-Khoirot Muharto Malang
8. Siswa kelas III MI Al-Khoirot Muharto Malang yang penurut, baik hati, dan bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi subjek penelitian.
9. Kedua orangtua tercinta Bapak Hariyanto dan Ibu Sulis, kakak dan keluarga besar saya yang telah sabar mendidik, membimbing, mendoakan serta memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Keponakan saya Muhammad Zain Aydan terima kasih sudah menghibur penulis sehingga dapat semangat lagi dalam melanjutkan skripsi ini.
11. Sahabat, teman dekat saya Acha, Salsa, Ufi, dan teman-teman PGMI angkatan 2019, terima kasih sudah menemani dan memberikan supportnya.
12. Kepada M.Nabil Maulana terima kasih sudah memberikan supportnya, mendorong dan menyakinkan saya untuk terus melanjutkan penulisan skripsi ini.

13. Untuk peneliti sendiri terima kasih sudah semangat, kuat, dan bangkit lagi sehingga mampu melanjutkan penulisan skripsi ini dengan baik.

14. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُو = u

إَي = i

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori	18
B. Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Kehadiran Peneliti.....	37
E. Data dan Sumber Data	39

G. Pengecekan Keabsahan Data	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
I. Prosedur Penelitian	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Paparan Data	46
B. Hasil Penelitian	57
BAB V PEMBAHASAN	63
A. Perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (<i>cooperative, integrated, reading, and composution</i>) pada siswa kelas III MI Al-khoirot.....	64
B. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (<i>cooperative, integrated, reading, and composution</i>) pada siswa kelas III MI Alkhoirot	66
C. Hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (<i>cooperative, integrated, reading, and composution</i>) pada siswa kelas III MI Alkhoirot. ...	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 5. 1 Analisis kegiatan perencanaan pembelajaran Sri Martini Meilanie (2019 : 113) dalam Modul PPG Guru oleh Kemendikbud dengan Perencanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC oleh guru kelas III MI Al-Khoirot.....	65
Tabel 5. 2 Kesesuaian Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Kritis Dengan Menggunakan Model CIRC di Kelas III MI Al-Khoirot Malang dengan Teori menurut Aslihatun Nikmah (2008:26)	68
Tabel 5. 3 Pencapaian Indikator Membaca Kritis Pada Pembelajaran Membaca Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Siswa Kelas III MI Al-Khoirot.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4. 1 Papan Informasi Kelas	49
Gambar 4. 2 Pengenalan Media Pembelajaran	50
Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran	53
Gambar 4. 4 Proses Pembelajaran Model CIRC.....	54
Gambar 4. 5 Kegiatan Evaluasi.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara	79
Lampiran 2 Biodata Guru Kelas III	80
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Kelas III.....	81
Lampiran 4 Biodata Siswa Ke-1	83
Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa Ke-1	84
Lampiran 6 Biodata Siswa Ke-2	85
Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa Ke-2	86
Lampiran 8 Biodata Siswa Ke-3	87
Lampiran 9 Hasil Wawancara Ke-3	88
Lampiran 10 Instrumen Observasi Pertama.....	89
Lampiran 11 Instrumen Observasi Ke-2	92
Lampiran 12 Instrumen Observasi Ke-3	95
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan	98

ABSTRAK

Alfianto, Tohibatul Faiha' Putri. Penerapan Model Circ (Cooperative, Integrated, Reading and Composution) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kritis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI Al-Khoirot Muharto Kota Malang

Kata Kunci: Model CIRC, Membaca Kritis, Bahasa Indonesia

Teknik pelaksanaan model CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composution) di dalam kelas, dengan siswa diminta untuk membentuk kelompok yang sudah di atur oleh guru kelas, guru kelas memberikan bacaan kepada setiap kelompok, dan setiap kelompok maju secara bergantian untuk mempresentasikan hasil bacaan yang telah diberikan guru. Berdasarkan pada focus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: 1. Perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (cooperative, integrated, reading, and composution) pada siswa kelas III MI Alkhoirot. 2. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (cooperative, integrated, reading, and composution) pada siswa kelas III MI Alkhoirot. 3. Hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (cooperative, integrated, reading, and composution) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian guru dan siswa di MI Al-Khoirot Muharto Malang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan tes. Pengecekan keabsahan data menggunakan *forum group discussion*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data dengan cara reduksi, penyaringan data, dan penarikan Kesimpulan sehingga menemukan hasil dari suatu penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru MI Al- Khoirot sebelum pelaksanaan pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC dipersiapkan secara matang dari awal hingga akhir. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC yang dilakukan oleh guru MI Al- Khoirot terdiri dari 6 langkah dengan runtut dan sistematis serta guru hanya sebagai fasilitator. Sehingga hal ini dapat menciptakan nuansa pembelajaran yang baru pada akhirnya siswa memiliki pengalaman belajar dengan menyenangkan dan bermakna.

ABSTRACT

Alfianto, Tohibatul Faiha' Putri. Application of the Circ (Cooperative, Integrated, Reading and Composution) Model in Improving Critical Reading Skills in Indonesian Learning for Grade III Students of MI Al-Khoirot Muharto, Malang City

Keywords: CIRC Model, Critical Reading, Indonesian Language

The technique of implementing the CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composution) model in the classroom, with students asked to form groups that have been arranged by the class teacher, the class teacher gives reading to each group, and each group comes forward in turn to present the results of the reading that the teacher has given. Based on the research focus above, the researchers formulated the research objectives to describe: 1. Planning critical reading learning using the CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) model for third grade students of MI Alkhoirot. 2. Implementation of critical reading learning using the CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) model for third grade students of MI Alkhoirot. 3. Learning outcomes of critical reading using the CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) model for third grade students of MI Alkhoirot.

The method used in this research is to use a qualitative approach with the research subjects of teachers and students at MI Al-Khoirot Muharto Malang. Data collection used in this study used interviews, observations, and tests. Checking the validity of the data using forum group discussion. The data analysis technique used is data collection by reducing, filtering data, and drawing conclusions so as to find the results of a study.

The results of this study indicate that the planning carried out by MI Al-Khirot teachers before the implementation of critical reading learning using the CIRC model is carefully prepared from beginning to end. The implementation of critical reading learning using the CIRC model carried out by MI Al- Khoirot teachers consists of 6 steps coherently and systematically and the teacher is only a facilitator. So that this can create a new nuance of learning in the end students have a learning experience with fun and meaningful.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bahasa memainkan peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa serta mendukung semua keberhasilan pembelajaran. Belajar bahasa pada dasarnya berarti belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan siswa. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Seseorang belajar suatu bahasa karena perlunya berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu, anak sejak dini diajarkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan lancar dan benar agar dapat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam berbagai situasi.

Sasaran dari pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa terampil dalam menggunakan Bahasa¹. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, (2) menghargai Bahasa dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa negara,

¹ Siti Nur Afifatul Hikmah, "Problematika Pencapaian Kompetensi Keterampilan Berbicara Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 01 (2021): 59–67.

(3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia². Untuk memajukan pembelajaran bahasa dan mencapai hasil yang maksimal, guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran.

Membaca kritis merupakan proses membaca yang dilakukan untuk memahami secara mendalam informasi yang terkandung dalam bacaan, baik informasi yang tersirat dari teks tertulis maupun teks tertulis di balik teks³. Seorang pembaca kritis mampu menilai bacaan dari segala aspek dengan baik. Pembaca mampu merincikan atau menjelaskan keunggulan dan kekurangan sebuah tulisan dengan jelas. Membaca kritis adalah jenis membaca yang dilakukan secara cerdas, cermat, teliti, evaluatif dan analitis, biasanya hanya mencari kesalahan⁴. Oleh karena itu, membaca kritis bukan sekedar pemahaman jelas terhadap teks, tetapi maknanya.

² Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar," *PERNIK* 3, no. 1 (2020): 35–44.

³ Fauzan Arif Setiawan, *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis Dengan Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21* (UMMPress, 2023).

⁴ Made Anita Restuningsih, Dantes Nyoman, and Nyoman Sudiana, "Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V Sd Kristen

Pembelajaran membaca pada tingkatan MI menjadi bagian penting dari pembelajaran Bahasa Indonesia⁵. Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal ini membuktikan pentingnya mempelajari keterampilan membaca pemahaman, karena keterampilan membaca merupakan salah satu standar pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk jenjang Madrasan Ibtidaiyah. Keterampilan pemahaman bacaan ini dirancang untuk membantu siswa membaca dan memahami teks dengan akurasi yang cukup. Pemahaman membaca merupakan landasan terpenting tidak hanya untuk pendidikan bahasa itu sendiri, tetapi juga untuk pengajaran mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan yang terjadi yang sempat dialami pada siswa kelas III MI Al-Khoirot Malang pada pembelajarana Bahasa Indonesia, diawali dengan masih rendahnya tingkat pemahaman seorang siswa dalam memahami isi bacaanya. Salah satu penyebab rendahnya pemahaman membaca adalah karena guru masih menggunakan metode tradisional pada saat belajar membaca, siswa biasanya diberikan bahan bacaan dan diminta untuk membacanya serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, tidak jarang siswa menjadi bosan dan berhenti memperhatikan gurunya. Jika ada siswa yang ditugaskan membaca nyaring dan banyak siswa lain yang masih

Harapan Denpasar,” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 1 (2017): 45–54, <https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i1.2680>.

⁵ Ina Magdalena et al., “Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar,” *YASIN* 3, no. 4 (2023): 747–52.

bermain dengan suara keras, berarti siswa tersebut kurang memperhatikan bacaan siswa tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Guru kelas, menyatakan bahwa awalnya saat pembelajaran Bahasa Indonesia hanya memerintahkan siswa untuk membaca sendiri-sendiri didalam kelas. Akibatnya, ketika siswa diminta membaca sendiri sebuah buku, mereka tidak menganggapnya serius, bahkan ada yang hanya membacanya dengan enteng. Sehingga dari evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas III di MI Al-Khoirot Malang, guru memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan dan tetap mampu memusatkan proses pembelajarannya kepada siswa. Harapannya siswa dapat menangkap pembelajaran dengan baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi selanjutnya, yang di laksanakan pada tanggal 22 Mei 2023, memperoleh informasi bahwa kelas III di MI Al-Khirot Kota Malang sudah menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composution*) pada pembelajaran membaca Bahasa Indonesia. Metode ini dianggap cocok karena dapat melatih rasa percaya diri siswa dan keberanian siswa untuk menjelaskan isi bacaan yang telah diberikan guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pelaksanaan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composution*) di dalam kelas, dengan siswa diminta untuk membentuk kelompok yang sudah di atur oleh guru kelas, guru kelas memberikan bacaan kepada setiap kelompok, dan setiap kelompok

maju secara bergantian untuk mempresentasikan hasil bacaan yang telah diberikan guru.

Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfa⁶ yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa kegiatan belajar di kelas, hal ini juga terdapat didalam penelitian yang dilakukan oleh Agus dkk⁷. Selain itu, hasil penelitian lain juga menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mengenai penggunaan model pembelajaran CIRC. Sehingga hal ini dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan belajar siswa terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kelebihan lainnya mengenai penggunaan model CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, pembelajaran kooperatif, meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan adanya peningkatan pemahaman bacaan siswa^{8,9,10}.

⁶ Maria Ulfa, "Penggunaan Metode CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Al Hidayah Pandansari Malang," 2015.

⁷ Ulfa.

⁸ Mayang Sari, "Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar," *Pinisi Journal of Education* 6, no. No. 2 (2021): 84–93.

⁹ Ainun Jariah et al., "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Seminar Nasional Paedagoria* 3, no. 20 (2022): 234–43, [http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB](http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB%20Pendahuluan.pdf)

¹⁰ Liani Niliawati, Ruswandi Hermawan, and Arie Rakhmat Riyadi, "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris," *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK* 14, no. 2 (2018): 131–38, <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>.

Sehingga berdasarkan konteks penelitian dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composution*) pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III MI AL-Khoirot Muharto Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot?
3. Bagaimana hambatan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada focus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.
3. Mengetahui hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan manfaat berupa sumbangsih ilmu pengetahuan dan wawasan baru kepada pembaca mengenai pembelajaran membaca menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*).

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Guru MI Alkhoirot, dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai mengenai pembelajaran membaca menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*).
- b. Untuk Siswa MI Alkhoirot, dapat dijadikan pembelajaran dan pengalaman baru dalam pembelajaran membaca menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*).
- c. Untuk Peneliti lain, dapat memberikan gambaran atau dijadikan sebagai referensi baru apabila hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran membaca menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*).

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian digunakan oleh peneliti agar tidak terjadi plagiasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Oleh karena hal tersebut, maka berikut ini peneliti jabarkan orisinalitas penelitian yang digunakan oleh peneliti:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Ulfa¹¹ dengan judul “Penggunaan Metode CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mi Al Hidayah Pandansari Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas

¹¹ Ulfa, “Penggunaan Metode CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Al Hidayah Pandansari Malang.”

(PTK). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model CIRC ini sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini dapat diketahui dari hasil akhir evaluasi yang menunjukkan peningkatan pada kompetensi membaca siswa serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada kompetensi membaca siswa serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan mulai dari pre test sampai pada tindakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Lusiani¹², bertajuk “Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan pada Siswa Kelas V sdn 2 Nyuhtebebel”. Latar belakang penelitian ini dikarenakan hasil belajar siswa yang belum bisa mencapai KKM yang telah ditentukan. Jenis penelitian menggunakan PTK, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes evaluasi dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data menggunakan deksriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis ringkasan.

¹² N W Lusiani, “Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa ...,” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2019 (2019): 541–52, <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/308>.

3. Penelitian oleh Aulia Rezkyana Agus¹³, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar”. Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yakni guru dan seluruh siswa. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yakni penerapan model pembelajaran CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sari¹⁴, bertema “Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI 122 Tamanroya Kabupaten Jeneponto” Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki 2 siklus. Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun teknik pengumpulan data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

¹³ Aulia Rezkyana Agus, Nasaruddin, and Hamzah Pagarra, “Penerapan Model Pembelajaran Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar,” *Jurnal Basic Education* 1, no. 3 (2022): 212–18.

¹⁴ Sari, “Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.”

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariah dkk¹⁵, dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian SLR untuk mengumpulkan berbagai literatur atau artikel. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Liani Niliawati dkk¹⁶, bertema “Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus.

Berikut ini peneliti sajikan uraian orisinalitas penelitian yang menjelaskan tentang persamaan serta perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas dalam bentuk tabel 1.1 sebagai berikut.

¹⁵ Jariah et al., “Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.”

¹⁶ Niliawati, Hermawan, and Riyadi, “Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris.”

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, jenis dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Skripsi yang dilakukan oleh Maria Ulfa, S.Ag dengan judul <i>“Penggunaan Metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mi Al Hidayah Pandansari Malang.</i>	Sama-sama membahas tentang penggunaan metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Focus penelitian dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Sedangkan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu, perencanaan, penerapan dan hasil penerapan model CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Focus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah perencanaan, penerapan, dan hasil penerapan model CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam
2.	jurnal pedagogi dan pembelajaran Vol. 3 No. 2 Tahun 2020 oleh Heni Adawiyah dkk, dengan judul <i>“Model Pembelajaran CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa”.</i>	Sama-sama membahas tentang penggunaan metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu, peneliti ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti membahas perencanaan, penerapan dan hasil penerapan model	meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa

			CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	
3.	Penelitian oleh Aulia Rezkyana Agus, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran CIRC (<i>cooperative, integrated, reading, and composition</i>) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar”	Sama-sama membahas tentang penggunaan metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yakni guru dan seluruh siswa. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yakni penerapan model pembelajaran CIRC (<i>cooperative, integrated, reading, and composition</i>) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V	
4.	Penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sari, bertema “Penerapan Model Pembelajaran CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI 122 Tamanroya Kabupaten Jeneponto	Sama-sama membahas tentang penggunaan metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan tes. Adapun teknik pengumpulan data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia	
5.	Penelitian yang dilakukan oleh Ainun Jariah dkk, dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran	Sama-sama membahas tentang penggunaan metode CIRC	1. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian SLR untuk mengumpulkan berbagai literatur atau artikel.	

	<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	(cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar karena pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi.	
6.	Penelitian yang dilakukan oleh Liani Niliawati dkk, bertema “Penerapan Metode CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV	Sama-sama membahas tentang penggunaan metode CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.	Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart. hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil tes serta peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus	

F. Definisi Istilah

Agar pemaparan dalam penelitian ini jelas serta dapat memudahkan dalam memahami penelitian ini oleh pembaca dan tidak terjadi kesalahan seperti halnya ketidakjelasan makna, maka perlu adanya definisi istilah guna menghindari terjadinya kesalahan pengertian dasar dari pemaparan.

Adapun definisi istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini adalah antara lain:

1. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap awal atau proses pertama dalam belajar membaca yang difokuskan kepada symbol-simbol atau tanda-tanda yang memiliki kaitannya dengan huruf-huruf sehingga hal tersebut menjadi suatu patokan atau pondasi agar peserta didik atau anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan.

2. Membaca Kritis

Membaca kritis merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan berguna untuk memberikan respon-respon atau ide-ide yang telah dituangkan pengarang dalam teks yang ditulisnya. Jadi membaca kritis ialah suatu metode yang dilakukan agar pembaca dapat mampu memahami makna yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam sebuah bacaan.

3. Metode CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition)

Metode CIRC merupakan suatu metode pembelajaran yang terpadu antara kemampuan dalam membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun kelompok.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan oleh peneliti agar mudah dalam menyusun hasil penelitian secara sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 : pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang penjelasan awal dari sebuah penelitian yang membahas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian opsi, definisi istilah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Tinjauan Pustaka. Pada ini berisi kajian teori dan kerangka berfikir. Kajian teori yaitu penjabaran teori dengan singkat yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu buku, jurnal, artikel atau sumber bacaan lainnya. Kerangka berpikir adalah kegiatan berfikir yang dilakukan pada saat penelitian.
3. BAB III : Metode Penelitian. Pada bab ini berisi metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.
4. BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi paparan data dan hasil penelitian. Dalam bab ini deskripsi yang diberikan oleh peneliti yaitu berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Alkhoirot
5. BAB V : Pembahasan. Pada bab ini berisikan tentang pembahasan dari hasil penelitian dan temuan-temuan baru yang telah dilakukan selama kegiatan penelitian. Bab ini menjawab sebuah rumusan masalah yang telah diambil oleh peneliti dan menjabarkan sebuah hasil penelitian tersebut.

6. BAB VI : Penutup. Pada bab penutup ini merupakan bab terakhir dari sebuah penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah, ataupun masyarakat¹⁷. Dalam masyarakat modern membaca merupakan bagian yang tidak dikesampingkan karena tanpa kemampuan ini dunia akan tertutup dan terbatas hanya pada apa yang ada di sekitar¹⁸. Oleh sebab itu, membaca merupakan salah satu bahan pengajaran utama dalam pendidikan dasar.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif (menerima), bisa dikatakan reseptif karena dengan membaca akan memperoleh informasi, ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Membaca juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu gagasan, kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui karya tertulis¹⁹.

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan besar yang terpisah-pisah, seperti harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat. Tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau menggunakan pikiran. Pada

¹⁷ Rika Ronauli Siregar, "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan" (UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2024).

¹⁸ Riska Febriyanti and others, *Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks Dan Memberdayakan Masyarakat* (Lekkas, 2020).

¹⁹ Mahmur Mahmur, Hasbullah Hasbullah, and Masrin Masrin, "Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi," *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 02 (2021): 169–84.

waktu anak belajar membaca, ia belajar mengenal kata demi kata, mengejanya dan membedakannya dengan kata-kata lain²⁰. Anak harus membaca dengan bersuara, mengucapkan setiap kata secara penuh agar diketahui benar atau salahnya ketika membaca. Ketika belajar membaca anak diajarkan membaca secara structural, yaitu dari sisi kiri ke sisi kanan dan mengamati tiap kata dengan seksama pada susunan yang ada.

Keterampilan membaca mendapatkan peran penting dalam aktivitas komunikasi tertulis. Membaca merupakan proses merekonstruksi dari bahan-bahan cetak²¹. Definisi ini menunjukkan bahwa makna membaca bukan hanya sekedar mengubah lambing menjadi bunyi dan mengubah bunyi menjadi makna saja, melainkan lebih ke proses pemetikan informasi atau makna sesuai dengan informasi atau makna yang diusung sang penulisnya²².

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis²³. Membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan

²⁰ Siti Arnisyah, Husni Dwi Syafutri, and Lastaria Lastaria, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas Rendah Di SDN 7 Langkai Palangkaraya: Analysis Of Beginning Difficulties of Reading in Low Grade Elementary Students at SDN 7 Langkai Palangkaraya," *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2022): 60–66.

²¹ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca* (Penerbit K-Media, 2021).

²² Dilla Lamonda Putri, "Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

²³ Nidha Yulianti and others, "Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang." (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta, n.d.).

lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam- diam atau pengujaran keras-keras²⁴.

Tujuan pengajaran membaca memiliki dua maksud utama yaitu tujuan behavioral yang mengarah pada kegiatan memahami kata dan pemahaman, sedangkan tujuan ekspresif mengarah pada kegiatan membaca pengarah diri sendiri, membaca penafsiran dan membaca kreatif. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti berpendapat bahwa membaca adalah salah satu usaha memahami pesan baik yang tertulis maupun yang tersirat agar dapat dipahami dengan baik.

2. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahap tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut²⁵. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat

²⁴ Komang Puteri Yadnya Diari and Made Susila Putra, "Menumbuhkan Literasi Bahasa Melalui Budaya Mesatua Pada Siswa Sekolah Dasar," *Prosiding Nasional*, 2019, 109–15.

²⁵ Mety Toding Bua, "Efektivitas Media Animasi Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3594–3601.

diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Menurut Ni Wayan ²⁶ tujuan membaca permulaan adalah untuk membina kemampuan siswa dalam hal-hal berikut:

- a. Mekanisme membaca, yaitu mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi Bahasa yang mewakilinya.
- b. Membina gerak mata membaca ke kiri lalu ke kanan.
- c. Membaca dari kata-kata dan kalimat-kalimat pendek.

Menurut Hilda Melani Purba²⁷ aspek yang penting dalam ketrampilan membaca permulaan mencakup :

- a. Pengenalan bentuk huruf.
- b. Pengenalan unsur-unsur linguistic (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain)
- c. Pengenalan hubungan/korespondasi pola ejaan dan bunyi.
- d. Kecepatan membaca bertaraf lambat.

Membaca permulaan merupakan proses perubahan yang mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa. Proses perubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada permulaan tahun di sekolah. Setelah perubahan dimaksud telah dikuasai secara mantap

²⁶ Ni Wyn et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Iv Sdn 18 Pemecutan," *Mimbar Pgsd* 2, no. 1 (2013): 1–11.

²⁷ Hilda Melani Purba et al., "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 179–92, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.

barulah penekanan diberikan pada pemahaman isi bacaan. Inilah yang dibina dan dikembangkan secara bertahap pada tahun-tahun selanjutnya di sekolah²⁸.

Pada tahap selanjutnya membaca permulaan dapat dilanjutkan pada kegiatan memvokalisasikan satuan kalimat. Pembaca diharapkan terampil bukan saja memvokalisasikan huruf pada satuan kata melainkan juga terampil mengenal dan membedakan intonasi suatu kalimat, misalnya kalimat yang bertanda baca tanda tanya harus dibaca sebagai lagu tanya dan kalimat yang bertanda baca seru harus dibaca sebagai lagu berita. Pada tahap akhir, membaca permulaan dapat dilanjutkan pada kegiatan memvokalisasikan satuan paragraf, misalnya melatih siswa membaca nyaring.

Pada dasarnya, tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut. Pertama, memperoleh kesenangan. Kedua, menyempurnakan membaca nyaring. Ketiga, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik. Keempat, dapat mengkaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. Kelima, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Tujuan dari membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar untuk dasar membaca lanjut. Melalui membaca permulaan siswa

²⁸ Nurma Rafika, Maya Kartikasari, and Sri Lestari, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 2* (2020): 301–6.

diharapkan mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat dan mampu membaca dalam berbagai konteks. Sesuai dengan gagasan yang dikemukakan oleh Magdalena, bahwa membaca permulaan adalah untuk membina kemampuan siswa mengasosiasikan huruf dengan bunyi (pengenalan bentuk huruf), membaca kata-kata dan kalimat sederhana. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah siswa dapat mengenal dan membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat dengan tepat²⁹.

3. Pengertian Membaca Kritis

Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang dilakukan guna memberikan respon atas ide-ide yang dituangkan penulis dalam karya tulisnya. Dalam membaca kritis, pembaca diuji apakah mampu memahami makna yang terkandung dalam sebuah bacaan, membaca kritis berhubungan erat dengan berfikir kritis, dari membaca kritis kita sebagai pembaca akan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tentang apa yang sedang di baca, membaca kritis sering digunakan untuk mengevaluasi dari suatu wacana³⁰.

Membaca kritis merupakan proses membaca yang dilakukan untuk memahami secara mendalam informasi yang terkandung dalam bacaan, baik informasi tersurat dari pesan tertulis, maupun maksud terselubung yang

²⁹ Magdalena et al., "Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar."

³⁰ Made Anita Restuningsih, Dantes Nyoman, and Nyoman Sudiana, "Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas v Sd Kristen Harapan Denpasar," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 1 (2017): 45–54.

berada di balik teks³¹. Seorang pembaca kritis mampu menilai bacaan dari segala aspek dengan baik. Pembaca mampu merincikan atau menjelaskan keunggulan dan kekurangan sebuah tulisan dengan jelas. Membaca kritis (*critical reading*) adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, dan analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan. Jadi, membaca kritis bukan hanya memahami bacaan secara tersurat saja tetapi juga yang tersiratnya. Membaca kritis adalah suatu strategi membaca yang bertujuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu karya tulis dengan jalan melibatkan diri sebaik-baiknya ke dalam bacaan itu dan membuat analisis yang dapat diandalkan³².

Membaca kritis merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan saat ini. Di era teknologi informasi yang berkembang dengan cepat, keterampilan membaca kritis dibutuhkan untuk memahami, menginterpretasi, dan menilai informasi serta memberikan respons kritis terhadap beragam bacaan. Melalui aktivitas membaca kritis, pembaca dapat memperoleh pengetahuan yang kelak dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas berpikirnya sekaligus menjadikan pembaca yang berdaya. Selanjutnya membaca kritis adalah kemampuan pembaca mengolah bahan bacaan secara kritis untuk menemukan keseluruhan makna bahan bacaan,

³¹ Sariyah Astuti and Dian Puspita, "Implementasi Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Dalam Cerpen Helvy Tiana Rosa," *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 40–46, <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i1.19>.

³² Rahmawati Nur Arifah, *Membaca Kritis*, 2019, <https://doi.org/10.31227/osf.io/psqrv>.

baik makna tersurat maupun makna tersiratnya, melalui tahapan mengenal, memahami, menganalisis, mensintesis dan menilai³³.

Membaca kritis merupakan strategi membaca yang mampu mengolah bahan bacaan, baik yang tersurat maupun yang tersirat, sehingga mampu memberikan ulasan ataupun penilaian terhadap tulisan yang dibaca. Agustina (2018, hlm.124) membaca kritis adalah membaca yang bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta yang terdapat dalam bacaan dan kemudian memberikan penilaian terhadap fakta itu. Pembaca tidak sekedar menyerap yang ada, tetapi ia bersama-sama penulis berpikir tentang masalah yang dibahas.

Berdasarkan pengertian membaca kritis yang dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa membaca kritis merupakan strategi membaca yang bertujuan memberikan penilaian terhadap karya tulis dengan melibatkan diri pada bahan bacaan sehingga dapat membuat analisis yang benar dan tepat.

a) Langkah-langkah Membaca Kritis

(Agustina, 2008, hlm. 127-128) menyatakan teknik membaca kritis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. mengerti isi bacaan. Mengenali fakta dan menginterpretasikan apa yang dibaca berarti mengerti ide pokoknya, mengetahui fakta dan

³³ Sariyah Astuti and Dian Puspita, "Implementasi Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Dalam Cerpen Helvy Tiana Rosa."

detail penting, dan kemudian dapat membuat kesimpulan atau interpretasi dari ide-ide itu. Fakta berguna untuk menambah informasi, sedangkan ide-ide akan meningkatkan pemahaman. Mendapat informasi bertujuan mengetahui bahwa sesuatu itu fakta, sebaliknya pemahaman bertujuan mengetahui bahwa sesuatu tentang fakta.

2. menguji sumber penulis. Dalam hal ini diuji pandangan dan tujuan serta asumsi yang tersirat dalam penulisan untuk membedakan bahan yang disajikan sebagai opini dan fakta.
3. Interaksi antara penulis dan pembaca. Pembaca tidak hanya mengerti maksud penulis, tetapi juga harus membandingkan dengan pengetahuan yang dimilikinya dari penulis-penulis lain. Pembaca perlu menilai dan membandingkan isi bacaan dengan pengetahuan yang ada padanya.
4. terbuka terhadap gagasan penulis. Pembaca hendaknya menghargai pendapat yang dikemukakan oleh penulis. Kemudian pembaca mengevaluasi teknik penulisannya. Akhirnya pembaca mempertimbangkan dan menguji alasannya dengan alasan yang logis dan diinterpretasi yang berdasar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan teknik membaca kritis dapat dilakukan dengan cara mengerti isi bacaan, menguji sumber penulis, interaksi antara penulis dan pembaca, dan terbuka terhadap gagasan penulis.

a) Kelebihan dan Kekurangan Membaca Kritis

Kelebihan dari membaca kritis antara lain :

- 1) Menumbuhkan ketelitian siswa dalam mempelajari sesuatu
- 2) Melatih siswa berpikir kritis
- 3) Dapat digunakan untuk memberikan feed back terhadap suatu buku atau tulisan
- 4) Dapat digunakan untuk meresum buku atau tulisan
- 5) Dapat mengkritik seorang dalam buku atau tulisan

Selain kelebihan membaca kritis ini juga memiliki kekurangan, antara lain :

- 1) Tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk berpikir secara kritis.
- 2) Harus benar-benar memiliki kemampuan menganalisis sehingga tidak salah persepsi dibutuhkan.
- 3) Dibutuhkan waktu yang lama untuk menumbuhkan pola berpikir siswa.

4. Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*)

a. Pengertian Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*)

Model pembelajaran kooperatif CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) dikembangkan oleh Slavin pada akhir tahun

1980. Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) adalah model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa, yakni kemampuan membaca dan menulis tingkat tinggi³⁴. Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) ini termasuk dalam *Cooperative Learning* dimana dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) merupakan program kompeheresif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah³⁵. Dalam model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*), guru menggunakan bahan bacaan yang berisi latihan soal dan cerita. Para siswa ditugaskan untuk berpasangan dalam tim mereka untuk belajar dalam serangkaian kegiatan yang bersifat kognitif, termasuk membaca cerita satu sama lain, membuat prediksi mengenai bagaimana akhir dari sebuah cerita naratif, saling merangkum cerita satu sama lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan melatih pengucapan, penerimaan, dan kosa kata. Para siswa juga belajar

³⁴ Yanti Sumarni, "Metode Cooperativeintegrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman," *Dialektologi* 2, no. 1 (2017): 84–96.

³⁵ Hertina Rohmah and others, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Andcomposition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas V Di SDN Cimanggung IV)" (FKIP UNPAS, 2020).

dalam timnya untuk menguasai gagasan utama dan kemampuan kompeherensif lainnya

Model ini pada awalnya diterapkan dalam pembelajaran bahasa dalam kelompok kecil, para siswa diberi suatu teks atau bacaan kemudian siswa latihan membaca atau saling membaca, memahami ide pokok, saling merevisi, dan menulis ikhtisar cerita atau memberikan tanggapan terhadap isi cerita, atau untuk mempersiapkan tugas tertentu dari guru. Model pembelajaran CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menulis menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping. Model ini dapat dikatagorikan pembelajaran terpadu³⁶.

Tujuan utama menggunakan model pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terhadap suatu wacana yang disediakan guru. CIRC adalah suatu model dalam pembelajaran kooperatif yang digunakan bagi guru unuk mengajar siswa. Di dalam model pembelajaran CIRC terdapat komponen-komponen yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan membuat siswa lebih kreatif, karena siswa bersama kelompoknya bertukar pendapat untuk menyelesaikan materi atau tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa dapat memunculkan ide-idenya dan saling berdiskusi untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu permasalahan. Untuk dapat mencapai tujuan

³⁶ Selly Aprilia Amanda, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Siswa Sekolah Dasar," *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 7, no. 2 (n.d.).

pembelajaran, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki arti kerja sama atau kerja kelompok dalam proses belajar mengajar menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/kliping dan dimana siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda sehingga siswa yang kurang pintar terbantu belajarnya oleh siswa yang pintar.

a. Langkah-langkah Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis

Langkah-langkah dalam model pembelajaran CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas empat siswa. Dalam kelompok ini terdapat siswa yang pandai, sedang atau lemah dan masing-masing siswa sebaiknya merasa cocok satu sama lain. Dalam kelompok ini tidak dibedakan jenis kelamin, suku/bangsa, atau tingkat kecerdasan siswa. Sebelum dibentuk kelompok, siswa diajarkan cara bekerja sama dalam kelompok. Siswa diajarkan menjadi pendengar yang baik, dapat memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerja sama, dan menghargai pendapat teman lain. Langkah-langkah dalam pembelajaran model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) antara lain :

- 1) Siswa mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan dalam kelompok kerja, dalam tahap ini siswa bekerja sama dengan kelompok

membahas topik yang mereka pilih. Tugas guru pada tahap ini hanya memfasilitasi siswa dalam mengumpulkan informasi.

- 2) Siswa merencanakan tugas kegiatan kelompok. Siswa menentukan topik yang akan dikaji dan membagi tugas pada masing-masing anggota kelompok. Serta menentukan tujuan dan maksud mereka memilih tugas tersebut.
- 3) Siswa melaksanakan pembelajaran. Kegiatan siswa pada tahap ini antara lain mengumpulkan informasi, menganalisis data-data untuk mencapai kesimpulan. Setiap anggota kelompok harus menyambungkan ide dan gagasan serta penjelasan dari ide tersebut.
- 4) Mempersiapkan laporan akhir. Pada tahap ini tugas dari masing-masing kelompok adalah menentukan hal-hal penting dari pesan yang terkandung dalam pembelajaran yang sudah dipelajari, dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan mereka laporkan, dan kelompok yang akan melaporkannya.
- 5) Evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian ini didasarkan pada hasil laporan siswa dan tanggapan terhadap kelompok lain. Kegiatan ini dilaksanakan Bersama-sama oleh siswa dan guru.

Dalam penerapan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*), menurut Shlomon Sharan terdapat aktifitas menceritakan Kembali, yaitu aktifitas yang menekankan pada kemampuan membaca siswa dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah cerita naratif serta kemampuan siswa dalam

memecahkan dan menentukan penyelesaian masalah yang terdapat dalam akhir sebuah cerita naratif.

Adapun tahapan-tahapan dalam aktifitas menceritakan Kembali sebagai berikut:

- a. Membaca bersama (pertama-tama siswa membaca cerita dengan liris dan kemudian diubah dengan membaca lantang bersama teman mereka, bergantian setelah setiap paragraf. Ketika temannya membaca, pendengar mengikuti dan membetulkan setiap kesalahan yang dibuat oleh pembaca).
- b. Menuliskan struktur cerita dan yang berkaitan dengan cerita (mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita narasi yang meliputi karakter tokoh, latar masalah, dan pemecahan masalah. Kemudian diakhiri dengan siswa memberikan tanggapan terhadap cerita tersebut dan mencoba menceritakan kembali cerita tersebut dengan akhir atau ending cerita yang berbeda).
- c. Membaca dengan lantang (memberikan daftar kata-kata baru dan sulit yang terdapat dalam cerita yang harus mereka baca dengan benar tanpa ada perasaan ragu-ragu. Daftar ini diberikan kepada setiap kelompok agar siswa bisa berlatih dengan teman-temannya sampai mereka bisa terlatih untuk membaca).
- d. Makna Kata (memberikan daftar kata-kata kemudian menyuruh mereka untuk mencari maknanya dalam kamus kemudian membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut).

b. Kelebihan dan Kekurangan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, And Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis

Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode CIRC. Kelebihan dalam penggunaan metode CIRC dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan alasan metode ini dapat digunakan atau tidak.

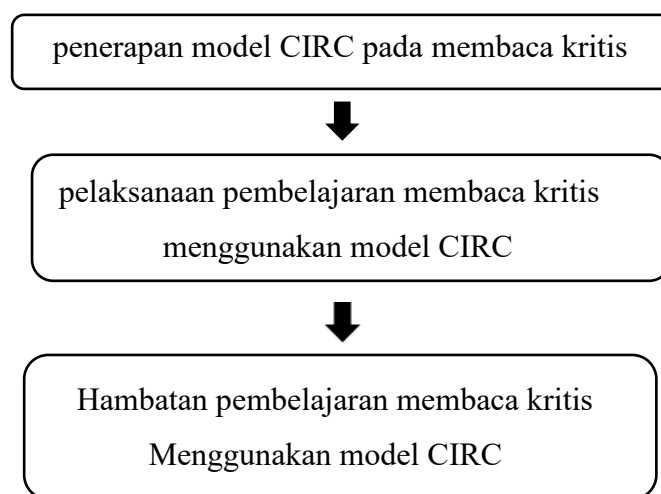
Menurut (Saifulloh, 2018:176) kelebihan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) adalah sebagai berikut:

1. Siswa memiliki pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dengan perkembangan anak.
2. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan bertambah lebih lama.
3. Pembelajaran terpadu dapat membantu tumbuh kembang keterampilan berpikir siswa.
4. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan siswa.
5. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kembangkan interaksi social siswa seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap pendapat orang lain.
6. Membangkitkan motivasi belajar siswa serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Metode ini juga memiliki kekurangan dalam pelaksanaannya. Menurut Widyasari metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) memiliki kelemahan membutuhkan waktu yang lama dalam praktiknya. Penggunaan waktu yang tidak sedikit digunakan untuk diskusi dan sulitnya mengatur kelas agar kondusif. Oleh karena itu untuk mengatasi kekurangan ini diperlukan guru yang pandai dalam mengatur waktu, seperti memberikan batasan waktu ketika diskusi berlangsung supaya pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode ini dapat berjalan dengan baik.

Metode pembelajaran ini hanya dapat dilakukan pada mata pelajaran yang menggunakan Bahasa. Sehingga pada pelajaran seperti matematika dan pelajaran yang menggunakan prinsip menghitung tidak dapat menggunakan metode ini.

B. Kerangka Berfikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir

Pembelajaran bahasa Indonesia di MI memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sebelum menerapkan model CIRC pada pembelajaran membaca kritis siswa diberi pre-test (tes awal) untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilaksanakan model pembelajaran tersebut. Kegiatan ini berlangsung dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC pada pertemuan berikutnya. Nilai hasil belajar tersebut dianalisis sehingga ditemukan hasil, apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran CIRC atau tidak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian sebelumnya sudah menentukan pendekatan yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang cara menafsirkan fenomena-fenomena yang telah terjadi dilapangan menggunakan latar belakang ilmiah dengan melibatkan langsung semua metode yang ada di penelitian kualitatif. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan penelitian yang telah menjadi fokus penelitian, maka peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan semua data dan menganalisis data selama penelitian berlangsung.

Pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk menjabarkan data yang diperoleh ialah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Alkhoirot yang terletak di Jalan Muharto VB RT.09 RW.06 Kotalama, Malang (0341-331881) dengan alasan peneliti bahwa sekolah ini sudah menerapkan model CIRC (cooperative, integrated, reading, and composition) pada pembelajaran membaca kritis mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti telah menentukan suatu tujuan yang dilakukannya terhadap penelitian ini yaitu dengan mendeskripsikan perencanaan, mendeskripsikan pelaksanaan, dan mendeskripsikan hasil terhadap penerapan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) pada pembelajaran membaca kritis mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Al-Khoirot Muharto Malang. Dengan adanya tujuan tersebut yang telah ditetapkan oleh peneliti maka peneliti harus mengenal secara baik kepada warga sekolah seperti halnya kepala sekolah, guru-guru, dan para siswa. Dengan meyakinkan kepada warga sekolah bahwa dengan hadinya peneliti mampu membantu menerapkan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*).

Pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi kunci utama dalam instrument penelitian sehingga perlu memperhatikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, adanya ketergantungan antara validitas dan reabilitas dengan keterampilan dan integritas peneliti

dalam menjabarkan data serta menyusun deskripsi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi atau ditemukan di lapangan.

Dengan demikian, peneliti perlu adanya kehadiran langsung tanpa perantara orang lain dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data tentang Penerapan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading and Composition*) pada pembelajaran membaca kritis mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI Al-Khoirot Muharto Malang. Peneliti juga melakukan pengumpulan data, menganalisis dan memaparkan hasil penelitian. Hal ini mempunyai tujuan agar data yang didapatkan setelah itu disajikan dapat akurat sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah dimana seorang peneliti memperoleh sumber data. Orang yang mengetahui dan dapat memberikan informasi mengenai kondisi dari permasalahan yang akan diteliti, penelitian secara akurat dapat disebut juga sebagai subjek peneliti.

Sedangkan objek penelitian adalah masalah yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu penerapan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) pada pembelajaran membaca kritis Bahasa Indonesia.

E. Data dan Sumber Data

Suharsini Arikunto mengemukakan bahwa sumber data didalam suatu penelitian adalah subyek darimana data tersebut diperoleh (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini menggunakan dua data sumber yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer.

Pada penelitian ini sumber data primer yang akan diperoleh oleh peneliti merupakan data pertama yang akan di peroleh melalui berlangsungnya penelitian. Sumber data primer ini yaitu sumber dari orang yang terdiri dari Guru kelas, dan peserta didik di MI AL-Khoirot. Kemudian sumber tempat seperti ruangan kelas, kebutuhan perlengkapan sekolah, kegiatan dan kinerja warga sekolah serta mengamati semua keadaan yang terjadi dilokasi penelitian. Kemudian yang terakhir sumber data symbol seperti halnya program sekolah, jadwal KBM sekolah dan pembagian tugas untuk guru dan catatan-catatan lainnya.

b. Data Sekunder.

Pada penelitian ini data sekunder tersebut merupakan data yang sangat dibutuhkan, karena berupa data-data penunjang dari data utama yang merupakan hasil data secara langsung atau data primer. Seperti halnya buku bacaan Bahasa Indonesia, pekerjaan siswa, materi yang diajarkan oleh guru. Kemudian sumber data sekunder ini memiliki manfaat supaya dapat menambah penjelasan atau penafsiran dari sumber data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara alamiah atau natural setting. Dimana penelitian ini tidak untuk memanipulasi ataupun pemalsuan terhadap penelitian yang berlangsung apa adanya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data secara langsung melalui narasumber. Dilakukannya wawancara ini untuk mengutarakan permasalahan mengenai Penerapan model CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Compusution) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI AL-KHOIROT Muharto Malang. Dengan begitu peneliti akan melakukan wawancara secara terstruktur kepada Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun guru kelas. Hasil wawancara ini memiliki tujuan untuk memperoleh data primer dari narasumber. Adapun penjelasan dari wawancara yang akan dilakukan yaitu untuk menjawab focus peneliti (3) apakah terdapat hambatan pada pembelajaran membaca menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Compusution*) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI AL-KHOIROT Muharto Kota Malang. Peneliti akan melakukan wawancara kepada Guru kelas

selaku Guru yang mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut di kelas III. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap Guru Kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia dan juga kepada Siswa kelas III untuk mengetahui hasil dari penerapan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Compusution*) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI AL-KHOIROT Muharto Malang.

2. Observasi.

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan juga terfokus untuk mngetahui dan mencatat serangkaian secara langsung untuk melengkapi kebutuhan penelitian. Adapun kegiatan observasi tersebut untuk menjawab fokus peneliti no (2) pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Compusution*) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI AL-KHOIROT Muharto Malang.

Pada proses observasi ini peneliti akan merekam kejadian tersebut dalam bentuk catatan dan melalui tangkap gambar, dalam melakukan pengamatan atau observasi peneliti akan melakukan, antara lain: (1) proses pelaksanaan kegiatan Penerapan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Compusution*) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI AL-KHOIROT Muharto Malang. (2) sikap siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi implikasi dari Penerapan

model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Compusution*) pada pembelajaran membaca kritis mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI AL-KHOIROT Muharto Kota Malang.

3. Dokumentasi.

Sugiyono mengemukakan bahwa dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu atau bisa di sebut juga dengan dokumentasi yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Dr. Sidiq & Dr. Choiri, 2019). Teknik ini merupakan sebagai pelengkap dari penelitian kualitatif didalam pengambilan data di lapangan. Supaya hasil penelitian yang didapatkan akan semakin kredibel dan optimal. Kemudian didalam kaitannya pada penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai identitas MI AL-KHOIROT Muharto Kota Malang dan hal-hal yang lain agar dapat melenkapi data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun kegiatan dokumentasi tersebut untuk menjawab fokus peneliti no (1) yaitu perencanaan pembelajaran membaca menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Compusution*) pada pembelajaran membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III MI AL-KHOIROT Muharto Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Focus Group Disscussion (FGD)*, yaitu

membuat kelompok diskusi untuk membahas tentang perkembangan hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Selain itu juga melakukan diskusi dengan beberapa pihak yang terkait dengan keberhasilan penelitian ini. Hal ini dilakukan dalam rangka mencari pendapat yang dapat mendukung terlaksananya penelitian ini sehingga tujuannya dapat tercapai.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk memilih atau menentukan secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan juga teknik pengumpulan data lainnya. Jadi untuk meningkatkan suatu pemahaman bagi peneliti yang ditelitinya dan juga memberikan suatu wawasan bagi orang lain. Maka dengan begitu untuk meningkatkan suatu pemahaman tersebut perlu adanya analisis data. Kemudian proses dari analisis data ini menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan atau peringkasan data yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitian yang akan dikaji.
2. Penyajian data (Data Display) merupakan proses penyajian data yang sudah diringkaskan atau dikemas yang sudah disusun dengan baik agar mempermudah pembaca dalam hasil penelitian.
3. Penarikan kesimpulan merupakan proses yang sudah dilakukan setelah tiga tahapan telah dilakukan sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan dengan fokus penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini memiliki tahapan, antara lain: tahap pra-lapangan, tahap saat dilapangan, tahap pengumpulan data, tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra-lapangan.

Pada tahap ini, beberapa hal yang harus dilakukan peneliti adalah membuat susunan rancangan penelitian, menentukan pilihan lokasi penelitian, kemudian meminta izin kepada pihak dilokasi penelitian, turun kelapangan untuk melakukan pengamatan serta agar lebih mengenal kepada lokasi yang akan diteliti, menentukan pilihan terhadap informan serta memanfaatkan, peneliti juga harus menyiapkan segala perlengkapan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan penelitian dan juga peneliti wajib untuk menjaga etika dan harus selalu sopan santun dalam melakukan kegiatan penelitian agar subjek atau pihak lokasi tidak merasa terganggu dengan kehadiran peneliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Pada tahap ini peneliti harus memahami lokasi penelitian terlebih dahulu dan menyiapkan diri, seperti memantapkan mental dan menyesuaikan penampilan saat melakukan penelitian, kemudian memperkirakan waktu studi atau waktu penelitian, menciptakan

hubungan chemistry dengan subjek penelitian agar peneliti mendapat data relevan yang banyak.

3. Tahap Pengolahan Data.

Pada tahap ini, penyusunan terhadap hasil penelitian yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan simpulan, serta penarikan/verifikasi.

4. Tahap Penulisan Laporan.

Tahap akhir dalam mengerjakan penelitian ini adalah membuat laporan hasil penelitian. Pada tahap ini, peneliti membuat laporan penelitian ini berdasar pada susunan laporan penelitian telah terpapar di sistematikan pembahasan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot

Penerapan model CIRC yang dilakukan guru kepada siswa diawali dengan adanya perencanaan. Berkaitan dengan hal ini maka peneliti melakukan proses observasi dan wawancara kepada guru kelas III di MI Alkhoirot Malang yang dilakukan pada 4 Desember 2023 kepada guru kelas III yang mengatakan bahwa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia guru menggunakan model pembelajaran CIRC pada siswa.

a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa perencanaan pembelajaran dengan model CIRC guru menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu yaitu RPP dan Silabus yang menjadi acuan guru dalam menerapkan proses pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru juga memanfaatkan dan menggunakan media belajar yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan.

Disisi lain, guru juga meminta siswa untuk membentuk kelompok. Kemudian guru memberikan pilihan topik bacaan kepada siswa dan mempersilahkan siswa untuk memilih topik bacaan yang hendak

dipilih. Selanjutnya siswa membaca topik yang telah dipilih, kemudian siswa melakukan pencatatan mengenai informasi penting yang telah dibaca dalam bacaan. Selanjutnya, siswa diminta untuk menuliskan kembali mengenai cerita yang telah dibaca menggunakan bahasa mereka sendiri, dan melakukan presentasi kemudian antar kelompok saling mengevaluasi dan memberikan masukan.

b. Hasil wawancara

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III di MI Alkhoirot Malang, Ibu Uswatun Khasanah mengatakan bahwa.

“Hal pertama yang harus saya lakukan sebagai guru sebelum mengajar adalah menyusun rencana pembelajaran. Selain itu, dalam penyusunan RPP saya juga perlu menyiapkan media yang hendak digunakan selama mengajar. Adapun isi dari RPP yang saya buat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan model CIRC juga harus saya rencanakan dalam RPP saya.”

Berdasarkan ungkapan tersebut, dapat diketahui oleh peneliti bahwa sebagai seorang guru, sebelum melakukan proses pembelajaran maka harus menyusun rencana yang matang dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa yang ada di setiap kelas. Isi dari RPP juga harus memuat pembukaan, pendahuluan, kegiatan inti, refleksi, dan penutup. Selain itu dalam RPP juga harus menjelaskan dengan rinci mengenai kegiatan atau langkah-langkah yang harus dilakukan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, guru juga menjelaskan mengenai alur model pembelajaran yang digunakan. Beliau mengatakan bahwa:

“Saat proses pembelajaran saya juga meminta para siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian saya memberikan pilihan beberapa topik yang akan dibaca bersama kelompoknya. Kemudian mereka harus membacanya dan mampu menuliskan kembali cerita yang disampaikan, kemudian melakukan kegiatan evaluasi dengan cara presentasi setiap kelompok”.

Maka dari kegiatan yang dilakukan dalam kelas dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran guru juga harus berjalan sesuai dengan tahapan dan alur yang telah disusun dalam RPP, supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain itu, wawancara ini juga dilakukan kepada siswa kelas III yang mengikuti kelas bahasa Indonesia dengan mengambil sampel siswa sebanyak 3 orang untuk dilakukan proses wawancara. Dimana ketiga siswa ini menjelaskan mengenai proses kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung, bahwa:

“Sebelum memulai pembelajaran dijelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran oleh gurunya”.

Sehingga hal ini dapat menunjukkan kesesuaian dengan apa yang pertama kali dilakukan oleh guru pada tahap awal proses pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran diantaranya terdiri dari jadwal pelajaran, silabus, RPP, dan adanya penggunaan media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses belajar didalam kelas.

c. Hasil Dokumentasi



Gambar 4. 1 Papan Informasi Kelas

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa guru juga menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan membuat papan informasi kelas, didalamnya terdiri dari jadwal pelajaran, peraturan kelas, kesepakatan kelas, yel-yel kelas pun ada. Tujuannya supaya para siswa mengingat hal-hal penting yang harus ditaati. Disisi lain juga mengajarkan siswa untuk melakukan literasi secara sederhana.



Gambar 4. 2 Pengenalan Media Pembelajaran

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan yang guru membuat media yang kemudian disampaikan kepada siswa. Pada tahap perencanaan ini juga guru menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media gambar yang ditampilkan melalui proyektor. Kemudian guru juga akan menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran kali ini.

2. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot

Hasil penelitian selanjutnya berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang juga melalui berbagai tahapan. Diantaranya adalah.

a. Observasi

Pada tahapan observasi ini, peneliti melihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CIRC guru meminta siswa untuk pembentukan kelompok terlebih dahulu, selanjutnya guru memberikan

LKPD kepada siswa, guna untuk dibaca siswa beserta kelompoknya, yang outputnya adalah siswa dapat memilih topik yang hendak dibahas.

Pada saat pembelajaran, peneliti juga mengamati bahwa siswa berantusias mengikutinya. Banyak diantaranya yang saling berdiskusi dengan temannya dan saling bergantian membaca dengan temannya. Selanjutnya guru juga meminta para siswa untuk menuliskan kembali cerita yang telah dibahas menggunakan bahasa mereka sendiri.

b. Wawancara

Adapun tahapan wawancara yang didapatkan bahwa RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pasti didalamnya terdapat langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Seperti yang dijelaskan oleh guru kelas III bahasa Indonesia menyatakan bahwa:

“Langkah-langkah pembelajaran yang saya lakukan dengan menggunakan model CIRC adalah pertama, saya memberi pemantik anak berpikir, kedua memberikan penjelasan kepada siswa terkait model CIRC, ketiga menyiapkan LKPD yang sesuai, keempat membimbing anak untuk menemukan sesuatu atau mencari jawaban yang sesuai, kelima saya sebagai guru menjadi fasilitator siswa dalam mengungkapkan pendapat, keenam melakukan pembahasan bersama dengan para siswa”

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan model CIRC langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah menyusun RPP yang sesuai dengan tahapannya. Selanjutnya sebagai pendukung dan memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi maka guru juga memerlukan menyiapkan media, dalam hal ini media yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik analisis siswa dalam kelas. Dalam

pembelajaran kali ini guru menggunakan media LKPD. Sehingga guru juga perlu untuk menyediakan LKPD yang akan dibagikan kepada para siswa.

Selanjutnya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengorientasikan siswa terhadap sesuatu masalah, kemudian membagi siswa dalam berbagai kelompok yang selanjutnya guru membimbing siswa dalam menemukan solusi dan menyelesaikan masalah yang telah disajikan. Kemudian diselanjutnya dilakukan tahapan-tahapan model pembelajaran dengan menggunakan CIRC.

Proses penggunaan model CIRC guru juga menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Pada langkah pertama yang dilakukan adalah menjelaskan tujuan pembelajaran menggunakan model CIRC yang terdiri dari *cooperative* yaitu memberikan stimulus kepada siswa untuk mau bekerja sama dengan kelompoknya atau temannya melalui kegiatan yang ada di dalam LKPD. Kedua tahapan *integrated* atau memadukan antara kemampuan membaca dan menulis yang harus dikuasai oleh siswa, dalam hal ini juga di masukkan dalam kegiatan yang sedang berlangsung melalui media LKPD yang digunakan oleh guru. Ketiga *reading* pada tahapan ini siswa diminta untuk membaca ulang mengenai apa yang sebelumnya sudah ditulis kemudian harus dibaca secara berulang kali, supaya siswa mampu dan dilatih untuk membaca secara kritis sehingga harapannya siswa dapat memahami makna kalimat dengan baik. Keempat *compusation* adalah kegiatan menulis, dalam hal ini siswa juga harus kembali untuk dilatih menuliskan ulang apa yang sudah dipahami dan dibaca pada tahap

sebelumnya. Tujuannya melatih fokus siswa dan mengajarkan makna mengenai sebuah kalimat yang telah dijelaskan.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tahapan model CIRC guru hanya sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. Sehingga model pembelajaran ini juga menuntut untuk proses pembelajaran yang terpusat pada siswa. Sehingga siswa dibimbing untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat yang dimilikinya. Hingga pada tahap akhir guru bersama-sama dengan siswa melaksanakan refleksi dan menyimpulkan bersama-sama mengenai Kesimpulan materi yang telah dipelajari. Maka dari itu proses pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan model CIRC dalam melatih siswa untuk bekerja sama, gotong royong antar sesama teman atau kelompok dalam menyelesaikan masalah dengan cara membaca kritis yang hasilnya melatih siswa untuk belajar membaca dan menulis secara terpadu atau terintegrasi.

c. Dokumentasi



Gambar 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran

Gambar 4.3 menunjukkan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di dalam RPP yang sudah disusun. Diawali dengan kegiatan pendahuluan salam dan berdoa, selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu dengan melakukan proses pembelajaran dengan model CIRC.



Gambar 4. 4 Proses Pembelajaran Model CIRC

Gambar 4.4 Menunjukkan kegiatan belajar siswa saat berkelompok bersama dengan anggotanya. Pada kegiatan ini juga sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Bahwa pada Gambar 4. Para siswa sedang berdiskusi dengan anggotanya kelompoknya mengenai bacaan yang sedang mereka baca, dan mereka diminta untuk menyiapkan kertas serta menuliskan kata-kata penting yang ada dalam bacaan. Selanjutnya setiap kelompok diminta untuk menuliskan kembali dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Terakhir mereka diminta

untuk setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas dan dilakuka evaluasi bersama.

3. Hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti menemukan bahwa hasil dari proses pembelajaran menggunakan model CIRC dalam melatih dan meningkatkan membaca kritis siswa. Setiap siswa jadi memiliki pengalaman yang bermakna dalam pembelajaran model CIRC ini, dan mereka memiliki keberanian untuk melakukan penjelasan didepan teman mereka. Selain itu, Siswa mampu memberikan pendapat mereka terhadap penjelasan bacaan teman mereka yang melakukan penjelasan didepan teman mereka.

Siswa juga dapat menganalisis proses penjelasan bacaan teman mereka ketika didepan mereka. Siswa dapat memberikan kesimpulan terhadap proses penjelasan bacaan teman mereka ketika didepan mereka. Serta Siswa juga dapat mengevaluasi proses penjelasan bacaannya sendiri dan bacaan teman mereka di depan mereka.

b. Wawancara

Hasil pembelajaran dengan model CIRC ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca kritis siswa terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memberikan sesuatu hasil yang baik seperti yang dinyatakan oleh guru kelas III bahwa:

“Hasil dari proses pembelajaran dengan model CIRC menunjukkan persentase 40% meningkat dari sebelumnya. Ditunjukkan dengan pertama kaingintauan anak bertambah, kedua memotivasi anak untuk melakukan literasi, ketiga meningkatkan daya saing antar kelompok”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan juga dari respon siswa yang menjadi lebih tahu mengenai hal-hal baru yang telah ditemui. Selain itu, juga memberikan motivasi dan semangat baru bagi siswa untuk melakukan literasi dan memahami makna materi lainnya. Serta pada saat kegiatan kelompok para siswa terlihat dengan sangat antusias mengenai daya saing mereka, sehingga pembelajaran aktif antar siswa.

Hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga dirasakan langsung oleh siswa, sesuai dengan sampel yang melakukan wawancara kepada tiga siswa yang mereka masing-masing menyatakan bahwa:

“Merasa menyenangkan belajar dengan menggunakan media, jadi waktu pelajaran bahasa Indonesia dan kemudian diberi soal membuat mudah memahami pelajaran dan suka dengan belajarnya”

Sehingga dapat ditarik sebuah Kesimpulan bahwa proses belajar dengan menggunakan model CIRC dan memanfaatkan media dapat memberikan semangat baru dan motivasi yang menyenangkan bagi siswa. Saat siswa dapat belajar dengan senang maka mereka akan mudah untuk menerima hasil belajar dengan baik.

c. Dokumentasi



Gambar 4. 5 Kegiatan Evaluasi

Gambar 4.5 menunjukkan kegiatan evaluasi yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini guru kembali lagi dengan memastikan hasil kerjaan siswa, guna untuk mengetahui jumlah siswa yang sudah benar-benar tuntas sesuai dengan kriteria. Disisi lain apabila ada siswa yang belum tuntas, maka guru perlu memberikan waktu tambahan untuk mengatasi permasalahan terhadap siswa tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.

a. Menentukan jadwal Pelajaran

Jadwal mata Pelajaran merupakan aspek yang penting dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar. Jadwal Pelajaran disini bertujuan untuk mendukung, memperlancar, dan mempertinggi kualitas

Pendidikan. Dengan adanya jadwal Pelajaran kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien, sehingga proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan secara maksimal.

b. Menyusun silabus

Pada tahap ini merupakan tahap yang cukup penting, penyusunan silabus ini disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Menyusun RPP

Guru sebelum melaksanakan pembelajaran menyiapkan rencana pembelajaran. Dalam proses kegiatan pembelajaran juga guru berusaha memberi *reward* kepada setiap siswa yang mampu dan berantusias dalam proses pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru diantaranya adalah memberi pemantik kepada siswa untuk berpikir kritis, memberikan penjelasan terkait metode CIRC, menyiapkan LKP, dan membimbing anak untuk menemukan sesuatu atau menyelesaikan solusi, guru sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengungkapkan pendapat, terakhir guru bersama-sama mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil dan memberikan penguatan.

d. Menyusun LKPD

Pada tahapan ini guru menganalisis kebutuhan yang digunakan untuk belajar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. LKPD yang digunakan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang hendak

dipelajari. Pada LKPD ini juga dikaitkan dengan stimulus untuk menarik kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

e. Menyiapkan media yang di berikan

Pada tahap ini guru menyiapkan video pembelajaran atau media visual lainnya yang dapat dilihat siswa dan mampu memantik kemampuan berpikir kritisnya. Tujuan daripada penggunaan media ini adalah mengakibatkan keinginan siswa menjadi bertambah, memotivasi siswa untuk melakukan literasi, melatih siswa untuk meningkatkan daya saing kelompok.

2. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot

a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru sudah menyiapkan beberapa kelompok yang nantinya mereka akan berdiskusi dengan kelompok masing-masing, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.

b. Siswa memilih topik pembahasan atau bacaan.

Selanjutnya guru memberikan beberapa topik pembahasan/ bacaan untuk dipilih oleh setiap kelompok, setiap kelompok memilih salah satu topik bacaan tersebut. Topik pembahasan/ bacaan setiap kelompok tidak boleh sama, setiap kelompok memilih topik pembahasan yang berbeda.

- c. Siswa membaca bacaan yang telah mereka pilih dengan seksama.

Pada step selanjutnya setiap kelompok membaca secara saksama topik bahasan/ bacaan yang telah mereka pilih. Membaca dan memahami isi bacaan yang ada di dalam bacaan tersebut.

- d. Siswa mencatat informasi penting dalam bacaan.

Lalu setelah membaca dan memahami isi dari bacaan yang mereka pilih, setiap kelompok juga mencatat informasi yang penting yang ada di dalam bacaan. Selain mencatat informasi yang penting setiap kelompok juga mencari kosa kata atau kata yang belum mereka fahami.

- e. Siswa menceritakan kembali isi bacaan atau informasi penting.

Setelah siswa membaca dan mencatat isi bacaan yang mereka pilih, selanjutnya setiap kelompok menceritakan kembali isi bacaan atau informasi penting yang telah dibaca dalam bacaan yang mereka pilih. Setiap kelompok maju ke depan dan menceritakan Kembali bacaannya bergantian dengan teman kelompok mereka.

- f. Siswa melakukan penilaian (menilai kelompok lain).

Pada step terakhir siswa melakukan penilaian terhadap kelompok lain, setiap kelompok memberi nilai terhadap kelompok lain dengan tujuan, agar mereka dapat memberikan dan mengetahui kosa kata atau bacaan yang tidak mereka mengerti satu sama lain. Mereka dapat memberikan saran atas hasil yang mereka kerjakan kepada setiap kelompok.

3. Hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.

a. Siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna

Dalam model pembelajaran ini guru berharap siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna, yang dimaksud pembelajaran yang bermakna disini siswa dapat mempunya pengalaman yang baik, siswa dapat belajar dengan baik, siswa dapat belajar disiplin, siswa memiliki sikap yang baik dan mereka tidak merasa bosan ketika belajar.

b. Siswa mampu mengartikan kata dalam bacaan

Penggunaan metode CIRC yang diintegrasikan dengan media yang sesuai dan direncanakan dengan matang maka akan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan pemberian stimulus yang sesuai maka akan membuat siswa dengan mudah mengartikan bacaan yang ada didalam teks.

c. Siswa mampu menganalisis isi bacaan.

Siswa mampu menganalisis isi bacaan, dalam bacaan yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok, siswa diharapkan dapat menganalisis bacaan tersebut dengan baik, selain dapat menganalisis siswa juga diharap dapat memahami kata disetiap bacaan tersebut.

d. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.

Tahap selanjutnya siswa dapat menyimpulkan isi bacaan yang telah diberikan oleh guru, setelah mereka melewati tahap-tahap di atas siswa

dan setiap kelompoknya dapat menyimpulkan isi bacaan yang telah mereka baca dengan kelompok masing-masing.

- e. Siswa mampu menjelaskan kembali isi bacaan

Tahapan proses pembelajaran yang direncanakan dengan matang dan bahasa bacaan yang mudah dipahami serta penggunaan stimulus yang sesuai dengan karakteristik siswa melalui proses pembimbingan dari guru melalui kegiatan evaluasi dan menyimpulkan bacaan dengan baik maka siswa akan lebih mudah dalam menjelaskan kembali bacaan yang telah dibaca sesuai dengan bahasa mereka sendiri.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab sebelumnya, peneliti telah memaparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara beberapa informan, pengamatan secara langsung di lapangan, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang dibutuhkan selama penelitian termasuk di dalamnya berupa foto kegiatan. Selanjutnya pada bab ini peneliti menguraikan temuan penelitian pada setiap fokus masalah yang selanjutnya diintegrasikan menggunakan teori-teori yang ada. Pada bab ini pula integrasi temuan penelitian dengan teori yang ada akan peneliti sajikan secara sistematis dan perinci. Dengan arti lain bahwa peneliti akan menyajikan data kualitatif yang diperoleh selama penelitian berlangsung,

Focus pembahasan pada bab ini adalah, *pertama* mendeskripsikan perencanaan membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot. *Kedua* mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot. *Ketiga* mendeskripsikan hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot, yang akan dijabarkan oleh peneliti sebagai berikut :

A. Perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Al-khoirot

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, tentu mengharuskan guru menyusun sebuah perencanaan. Hal ini karena perencanaan adalah komponen utama yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Perencanaan dalam manajemen pendidikan merupakan *planning* / rencana / persiapan dalam menyusun suatu kegiatan pengajaran sesuai dengan tujuan tertentu yang telah dirumuskan (Weni Kurniawati, 2021: 1). Sedangkan Perencanaan dalam konteks pembelajaran merupakan proses penyusunan topik pembelajaran, penggunaan media belajar, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran dan evaluasi dalam alokasi waktu dilaksanakan pada waktu tertentu mencapai tujuan yang diberikan.

Perencanaan pembelajaran yang dijabarkan dalam Modul PPG Guru oleh Kemendikbud, Sri Martini Meilanie (2019 : 113) mencakup kegiatan,(1) merumuskan tujuan pembelajara. (2) Merumuskan isi/materi pelajaran yang harus dipelajari, (3) merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. (4) Merumuskan sumber dan media pembelajaran, serta (5) merumuskan asesmen hasil belajar siswa.

Kegiatan perencanaan yang demikian, telah dilaksanakan oleh guru kelas III MI Al-Khoirot dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*). Adapun kegiatan perencana pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC

(*cooperative, integrated, reading, and composution*).yang telah dilakukan oleh guru tersebut diantaranya adalah, (1) menentukan jadwal pelajaran, (2) menyusun silabus pembelajaran, (3) menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), (4) menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan juga (5) menyiapkan media yang di berikan kepada siswa.

Berikut ini peneliti sajikan analisis kegiatan perencanaan pembelajaran menurut Sri Martini Meilanie (2019 : 113) dalam Modul PPG Guru oleh Kemendikbud dengan perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*).oleh guru kelas III MI Al-Khoirot dalam bentuk tabel :

Tabel 5. 1 Analisis kegiatan perencanaan pembelajaran Sri Martini Meilanie (2019: 113) dalam Modul PPG Guru oleh Kemendikbud dengan Perencanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC oleh guru kelas III MI Al-Khoirot

No	Perencanaan Pembelajaran	
	Sri Martini Meilanie (2019: 113) dalam Modul PPG Guru oleh Kemendikbud	oleh Guru kelas III MI Al-Khoirot Dalam Pembelajaran Membaca Kritis
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	Guru menyusun silabus pembelajaran
2.	Merumuskan isi/materi pelajaran yang harus dipelajari	
3.	Merumuskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran	- Guru menyusun jadwal pelajaran - Guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
4.	Merumuskan sumber dan media pembelajaran	Guru menyiapkan media yang di berikan kepada siswa
5.	Merumuskan asesmen hasil belajar siswa	Guru menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

Berdasarkan pada tabel analisis diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan/disusun oleh guru

guru kelas III MI Al-Khoirot dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*), telah sesuai dengan teori kegiatan perencanaan pembelajaran menurut Sri Martini Meilanie (2019 : 113) dalam Modul PPG Guru oleh Kemendikbud.

B. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot

Membaca kritis merupakan proses membaca yang dilakukan untuk memahami secara mendalam informasi yang terkandung dalam bacaan, baik informasi tersurat dari pesan tertulis, maupun maksud terselubung yang berada di balik teks (Sultan, 2018, hlm.4) . Seorang pembaca kritis mampu menilai bacaan dari segala aspek dengan baik. Pembaca mampu merincikan atau menjelaskan keunggulan dan kekurangan sebuah tulisan dengan jelas. Albert (Tarigan, 2008:92) mengatakan “Membaca kritis (*critical reading*) adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, mendalam, evaluatif, dan analitis, dan bukan hanya mencari kesalahan”. Jadi, membaca kritis bukan hanya memahami bacaan secara tersurat saja tetapi juga yang tersiratnya.

Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis di sekolah satu dengan yang lainnya tentu berbeda. Ada banyak macam metode-metode / model-model membaca yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca kritis. Salah satunya adalah dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative, Integrated,*

Reading, and Composition). Model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) merupakan program kompeheresif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah (Slavin, 2010: 16).

Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC (*Coopelrative, Intelgrateld, Relading, and Composition*), terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam (Aslihatun Nikmah, 2008: 26) antara lain sebagai berikut, (1) siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, (2) Siswa mengidentifikasi topik; dalam tahap ini siswa bekerja sama dengan kelompok membahas topik yang mereka pilih. (3) Siswa melaksanakan pembelajaran; kegiatan siswa pada tahap ini antara lain mengumpulkan informasi, menganalisis data-data untuk mencapai kesimpulan. (4) Mempersiapkan laporan akhir; Pada tahap ini tugas dari masing-masing kelompok adalah menentukan hal-hal penting dari pesan yang terkandung dalam pembelajaran yang sudah dipelajari, dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan mereka laporkan, dan kelompok yang akan melaporkannya. Dan (5) evaluasi kegiatan pembelajaraan yang telah dilaksanakan; penilaian ini didasarkan pada hasil laporan siswa dan tanggapan terhadap kelompok lain.

Langkah-langkah pembelajaran model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) yang demikian, telah dilaksanakan oleh guru kelas III MI Al-Khoirot dalam pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*). Adapun kegiatan langkah-langkah pembelajaran membaca kritis

menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*). yang telah dilakukan oleh guru tersebut diantaranya adalah, (1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, (2) siswa memilih topik pembahasan / bacaan. (3) Siswa membaca bacaan yang telah mereka pilih dengan seksama, (4) siswa mencatat informasi penting dalam bacaan. (5) Siswa menceritakan kembali isi bacaan / informasi penting, (6) siswa melakukan penilaian (menilai kelompok lain).

Untuk memperjelas kesesuaian antara tahapan-tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC (*Coopelrative, Intelgrateld, Relading, and Composition*) dalam (Aslihatun Nikmah, 2008: 26) dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru kelas III MI Al-Khoirot Malang, berikut ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 5. 2 Kesesuaian Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Kritis Dengan Menggunakan Model CIRC di Kelas III MI Al-Khoirot Malang dengan Teori menurut Aslihatun Nikmah (2008:26)

No	Menurut Aslihatun Nikmah (2008:26)	Penerapan di Kelas III MI Al-Khoirot Malang
1.	Siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil. Dan	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
2.	Siswa mengidentifikasi topik; dalam tahap ini siswa bekerja sama dengan kelompok membahas topik yang mereka pilih.	Siswa memilih topik pembahasan / bacaan.
3.	Siswa melaksanakan pembelajaran; kegiatan siswa pada tahap ini antara lain mengumpulkan informasi,	Siswa membaca bacaan yang telah mereka pilih dengan seksama dan mencatat informasi penting dalam bacaan.

No	Menurut Aslihatun Nikmah (2008:26)	Penerapan di Kelas III MI Al-Khoirot Malang
	menganalisis data-data untuk mencapai kesimpulan.	
4.	Mempersiapkan laporan akhir; Pada tahap ini tugas dari masing-masing kelompok adalah menentukan hal-hal penting dari pesan yang terkandung dalam pembelajaran yang sudah dipelajari, dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan mereka laporkan, dan kelompok yang akan melaporkannya.	Siswa menceritakan kembali isi bacaan / informasi penting
5.	Evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan; penilaian ini didasarkan pada hasil laporan siswa dan tanggapan terhadap kelompok lain.	Siswa melakukan penilaian (menilai kelompok lain)

Dari tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa tahapan/ langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC (*Coopelrativel, Intelgrateld, Relading, and Composition*) dalam (Aslihatun Nikmah, 2008: 26) telah sesuai atau telah diterapkan sepenuhnya oleh guru kelas III MI Al-Khoirot Malang pada pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC (*Coopelrativel, Intelgrateld, Relading, and Composition*).

C. Hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Alkhoirot.

Membahas fokus penelitian yang ketiga, yaitu hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*) pada siswa kelas III MI Al-khoirot. Setelah guru menerapkan

langkah-langkah pembelajaran membaca kritis sesuai dengan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*), diharapkan siswa dapat mencapai indikator membaca kritis. Hal ini sebagai tolak ukur apakah model yang telah diterapkan oleh guru kelas III MI Al-khoirot telah berhasil menjadikan siswa mampu membaca kritis ataukah belum.

Menurut Sultan (2018:6) dalam bukunya memaparkan bahwa indikator membaca kritis antara lain yaitu, (1) siswa dapat merasakan belajar / pembelajaran yang bermakna. (2) Siswa mempunyai keterampilan menginterpretasi sebuah bacaan; dalam hal ini berarti siswa mampu menafsirkan segala kata dalam bacaan. (3) Siswa mampu menganalisis sebuah bacaan; dalam hal ini berarti siswa mampu mengidentifikasi bacaan sehingga mengetahui maksud dari sebuah bacaan tersebut. (4) Siswa mampu menginferensi; dalam hal ini berarti siswa mampu mrngidentifikasi bacaan sehingga dapat menarik kesimpulan dari bacaan tersebut. (5) Siswa mampu mengeskplanasi; dalam hal ini berarti siswa dapat memberikan penjelasan tentang informasi yang ada dalam suatu bacaan.

Selanjutnya, untuk mengukur apakah siswa kelas III MI Al-khoirot telah mampu membaca kritis, maka perlu diketahui hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composution*). Berikut peneliti paparkan hasil yang telah didapatkan oleh siswa antara lain adalah; (1) siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna, (2) siswa mampu mengartikan kata dalam bacaan, (3) siswa mampu

menganalisis isi bacaan, (4) siswa mampu menyimpulkan isi bacaan, dan (5) siswa mampu menjelaskan kembali isi bacaan.

Langkah selanjutnya untuk memperoleh kejelasan tentang pencapaian indikator membaca kritis oleh siswa kelas III MI Al-Khoirot, berikut peneliti sajikan tabel analisis indikator membaca kritis Menurut Sultan (2018:6) dengan hasil pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Al-khoirot, sebagai berikut:

Tabel 5. 3 Pencapaian Indikator Membaca Kritis Pada Pembelajaran Membaca Dengan Menggunakan Model CIRC Pada Siswa Kelas III MI Al-Khoirot

No	Indikator Membaca Kritis Menurut Sultan (2018:6)	Hasil Pembelajaran Membaca Dengan Menggunakan Model CIRC
1.	Siswa dapat merasakan belajar / pembelajaran yang bermakna.	Siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.
2.	Siswa mempunyai keterampilan menginterpretasi sebuah bacaan; dalam hal ini berarti siswa mampu menafsirkan segala kata dalam bacaan.	Siswa mampu mengartikan kata dalam bacaan
3.	Siswa mampu menganalisis sebuah bacaan; dalam hal ini berarti siswa mampu mengidentifikasi bacaan sehingga mengetahui maksud dari sebuah bacaan tersebut.	Siswa mampu menganalisis isi bacaan.
4.	Siswa mampu menginferensi; dalam hal ini berarti siswa mampu mrngidentifikasi bacaan sehingga dapat menarik kesimpulan dari bacaan tersebut.	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan
5.	Siswa mampu mengeskplanasi; dalam hal ini berarti siswa dapat memberikan penjelasan tentang	Siswa mampu menjelaskan kembali isi bacaan

	informasi yang ada dalam suatu bacaan.	
--	--	--

Dari tabel diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari 5 indikator membaca kritis dalam bukunya Menurut Sultan (2018:6) telah mampu dicapai siswa kelas III MI Al-Khoirot. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa telah mampu membaca kritis dengan menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) dalam pembelajaran membaca di kelas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data dan menganalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan guru MI Al- Khoirot sebelum pelaksanaan pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC adalah,
 - a. Menentukan jadwal pelajaran
 - b. Menyusun silabus
 - c. Menyusun RPP
 - d. Menyusun LKPD
 - e. Menyiapkan media yang di berikan
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC yang dilakukan oleh guru MI Al- Khoirot terdiri dari 6 langkah yaitu,
 - a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
 - b. Siswa memilih topik pembahasan / bacaan.
 - c. Siswa membaca bacaan yang telah mereka pilih dengan seksama.
 - d. Siswa mencatat informasi penting dalam bacaan.
 - e. Siswa menceritakan kembali isi bacaan / informasi penting.
 - f. Siswa melakukan penilaian (menilai kelompok lain).
3. Hasil pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan model CIRC yang dilakukan oleh guru MI Al- Khoirot adalah sebagai berikut :
 - a. Siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.

- b. Siswa mampu mengartikan kata dalam bacaan
- c. Siswa mampu menganalisis isi bacaan.
- d. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan.
- e. Siswa mampu menjelaskan kembali isi bacaan

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan untuk guru agar dapat memberikan pembelajaran yang maksimal agar siswa dapat memahami dengan baik pembelajaran yang diberikan.

2. Untuk siswa

Peneliti berharap untuk tahun tahun selanjutnya siswa MI AL-KHOIROT kota Malang dapat meningkatkan hasil dari belajar siswa, selain itu siswa juga memiliki keahlian dibidangnya. Tidak hanya itu siswa juga dapat dengan mudah untuk masuk ke jenjang selanjutnya.

3. Untuk Peneliti lain

Penelitian ini masih terdapat kekurangan, terutama dalam penelitian ini tidak secara langsung mengukur kuantitas hasil belajar siswa. Maka harapannya bagi peneliti selanjutnya dapat mengukur hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Aulia Rezkyana, Nasaruddin, and Hamzah Pagarra. “Penerapan Model Pembelajaran Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 69 Galesong 1 Kota Kabupaten Takalar.” *Jurnal Basic Education* 1, no. 3 (2022): 212–18.
- Ali, Muhammad. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar.” *PERNIK* 3, no. 1 (2020): 35–44.
- Amanda, Selly Aprilia. “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Siswa Sekolah Dasar.” *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education* 7, no. 2 (n.d.).
- Arifah, Rahmawati Nur. *Membaca Kritis*, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/psqrv>.
- Arnisyah, Siti, Husni Dwi Syafutri, and Lastaria Lastaria. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa SD Kelas Rendah Di SDN 7 Langkai Palangkaraya: Analysis Of Beginning Difficulties of Reading in Low Grade Elementary Students at SDN 7 Langkai Palangkaraya.” *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 1 (2022): 60–66.
- Bua, Mety Toding. “Efektivitas Media Animasi Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3594–3601.
- Diari, Komang Puteri Yadnya, and Made Susila Putra. “Menumbuhkan Literasi Bahasa Melalui Budaya Mesatua Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Prosiding Nasional*, 2019, 109–15.
- Febriyanti, Riska, and others. *Penyuluhan Sosial: Membaca Konteks Dan Memberdayakan Masyarakat*. Lekkas, 2020.

- Hikmah, Siti Nur Afifatul. "Problematika Pencapaian Kompetensi Keterampilan Berbicara Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 01 (2021): 59–67.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, and Rizky Ramadhani. "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 179–92. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.
- Jariah, Ainun, Rina Gustina, Sintayana Muhardini, Habiburrahman, Baiq Yuliatin Ihsani, and Nurmiwati. "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Seminar Nasional Paedagoria* 3, no. 20 (2022): 234–43. [http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB Pendahuluan.pdf](http://repository.unismabekasi.ac.id/173/%0Ahttp://repository.unismabekasi.ac.id/173/1/BAB%20Pendahuluan.pdf).
- Lusiani, N W. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa" *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 2019 (2019): 541–52. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/308>.
- Magdalena, Ina, Emaliah Samhatul Ulyah, Devi Fitriya, and Pujianti Pujianti. "Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Di Sekolah Dasar." *YASIN* 3, no. 4 (2023): 747–52.
- Mahmur, Mahmur, Hasbullah Hasbullah, and Masrin Masrin. "Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Narasi." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 3, no. 02 (2021): 169–84.
- Niliawati, Liani, Ruswandi Hermawan, and Arie Rakhmat Riyadi. "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris.” *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK* 14, no. 2 (2018): 131–38. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>.
- Putri, Dilla Lamonda. “Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Rafika, Nurma, Maya Kartikasari, and Sri Lestari. “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 2 (2020): 301–6.
- Restuningsih, Made Anita, Dantes Nyoman, and Nyoman Sudiana. “Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas v Sd Kristen Harapan Denpasar.” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 1 (2017): 45–54.
- . “Kemampuan Membaca Kritis Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Dan Minat Membaca Pada Siswa Kelas V Sd Kristen Harapan Denpasar.” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 1 (2017): 45–54. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i1.2680>.
- Riyanti, Asih. *Keterampilan Membaca*. Penerbit K-Media, 2021.
- Rohmah, Hertina, and others. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Andcomposition (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen Pada Siswa Kelas V Di SDN Cimanggung IV).” FKIP UNPAS, 2020.
- Sari, Mayang. “Penerapan Model Pembelajaran CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.” *Pinisi Journal of Education* 6, no. No. 2 (2021): 84–93.
- Sariyah Astuti, and Dian Puspita. “Implementasi Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Dalam Cerpen Helvy Tiana Rosa.”

Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan 1, no. 1 (2022): 40–46.
<https://doi.org/10.55904/educenter.v1i1.19>.

Setiawan, Fauzan Arif. *Relevansi Keterampilan Membaca Kritis Dengan Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21*. UMMPress, 2023.

Siregar, Rika Ronauli. “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.” UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024.

Sumarni, Yanti. “Metode Cooperativeintegrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman.” *Dialektologi* 2, no. 1 (2017): 84–96.

Ulfa, Maria. “Penggunaan Metode CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Al Hidayah Pandansari Malang,” 2015.

Wyn, Ni, Anggun Wedayanti, I Kt Adnyana Putra, and I Gd Meter. “Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Iv Sdn 18 Pemecutan.” *Mimbar Pgsd* 2, no. 1 (2013): 1–11.

Yulianti, Nidha, and others. “Penerapan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang.” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta, n.d.

Lampiran 1 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan :

1. Perencanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Al-Khoirot.
2. Pelaksanaan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Al-Khoirot.
3. Hambatan pembelajaran membaca kritis menggunakan model CIRC (*cooperative, integrated, reading, and composition*) pada siswa kelas III MI Al-Khoirot.

Wawancara dengan topik yang demikian ditujukan kepada :

1. Guru wali kelas III (tiga)
2. Siswa kelas III (tiga)

Lampiran 2 Biodata Guru Kelas III

BIODATA GURU KELAS TIGAS (III)

MI AL-KHOIROT MALANG



Nama : Uswatun Hasanah

NIP :

Tempat tanggal lahir : Jombang, 15 September 1996

Alamat : Jl. Muharto Gang VIII

Jabatan di sekolah : Guru kelas

No. Telpon : 082337338068

Motto Hidup :

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Kelas III

HASIL WAWANCARA GURU KELAS TIGA (III)

MI AL-KHOIROT MALANG

Hari/Tanggal : Selasa/5 Maret 2024

Tempat : MI Al-Khoirot Malang

Nama Informan : Uswatun Hasanah

Tema Wawancara : Perencanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Bagaimana persiapan yang anda lakukan sebelum kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab : Menyiapkan media, LKDP

2. Apakah anda melakukan perencanaan sebelum menerapkan model CIRC?

Jawab : Iya

3. Jika iya, perencanaan apa saja yang sudah anda susun?

Jawab : Kegiatan yang akan dilakukan (langkah-langkah) dan reward menggugah anak dalam model tersebut

4. Bagaimana langkah-langkah yang anda lakukan dalam penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca kritis?

Jawab :

1. Memberi pemantik anak dalam berpikir

2. Memberikan penjelasan terkait model CIRC
3. Menyiapkan LKPD yang sesuai
4. Membimbing anak untuk menemukan sesuatu atau mencari

5. Apakah anda menggunakan media dalam penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca kritis?

Jawab :

Iya, video visual atau teks

6. Apa saja hasil yang telah dicapai dalam penerapan model CIRC pada pembelajaran membaca kritis?

Jawab :

1. Keingintahuan anak bertambah
2. Memotivasi anak untuk melakukan literasi
3. Meningkatkan daya saing antar kelompok

7. Apakah siswa telah mampu membaca kritis setelah diterapkan metode CIRC?

Jawab : 40% meningkat dari sebelumnya

Lampiran 4 Biodata Siswa Ke-1

BIODATA SISWA PERTAMA (KELAS III)

MI AL-KHOIROT MUHARTO MALANG



Nama Siswa : Muhammad Fahmi Amar

Kelas : III A

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 19 Juli 2014

Alamat : Kota Lama

Agama : Islam

Cita-cita : Tentara

Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa Ke-1

HASIL WAWANCARA SISWA PERTAMA KELAS TIGA (III)

MI AL-KHOIROT MALANG

Hari/Tanggal : Selasa/5 Maret 2024

Tempat : MI Al-Khoirot Malang

Nama Informan : Muhammad Fahmi Amar

Tema Wawancara : Perencanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- 1. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan sebelum pembelajaran Bahasa Indonesia dimulai?**

Jawab : Dijelaskan pembelajaran terlebih dahulu

- 2. Apakah guru menerapkan metode CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Pernah

- 3. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Mengerjakan tugas, diberi

- 4. Apa yang kamu rasakan pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Susah dipelajari, biasa aja

- 5. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Kurang memahami pelajar

Lampiran 6 Biodata Siswa Ke-2

BIODATA SISWA KEDUA (KELAS III)

MI AL-KHOIROT MUHARTO MALANG



Nama Siswa : Farras Aisyah
Kelas : III A
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 19 Agustus 2014
Alamat : Jl. Muharjo Gang VII
Agama : Islam
Cita-cita : MUA

Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa Ke-2

HASIL WAWANCARA SISWA KEDUA KELAS TIGA (III)

MI AL-KHOIROT MALANG

Hari/Tanggal : Selasa/5 Maret 2024

Tempat : MI Al-Khoirot Malang

Nama Informan : Farras Aisyah

Tema Wawancara : Perencanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- 1. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan sebelum pembelajaran Bahasa Indonesia dimulai?**

Jawab : Penjelasan pembelajaran sebelum dimulai

- 2. Apakah guru menerapkan metode CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indoneisa?**

Jawab : Belum

- 3. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indoneisa?**

Jawab : Diberi soal

- 4. Apa yang kamu rasakan pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Kurang memahami pelajaran

- 5. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Dapat memahami pelajaran

Lampiran 8 Biodata Siswa Ke-3

BIODATA SISWA KETIGA (KELAS III)

MI AL-KHOIROT MUHARTO MALANG



Nama Siswa : Afrin Khoirunnisa
Kelas : III A
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 18 April 2014
Alamat : Jl. Muharjo Gang V
Agama : Islam
Cita-cita : Guru

Lampiran 9 Hasil Wawancara Ke-3

HASIL WAWANCARA SISWA KETIGA KELAS TIGA (III)

MI AL-KHOIROT MALANG

Hari/Tanggal : Selasa/5 Maret 2024

Tempat : MI Al-Khoirot Malang

Nama Informan : Afrin Khoirunnisa

Tema Wawancara : Perencanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- 1. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan sebelum pembelajaran Bahasa Indonesia dimulai?**

Jawab : Diberi penjelasan pembelajaran sebelum dimulai

- 2. Apakah guru menerapkan metode CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Pernah

- 3. Kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Diberi bacaan dan latihan soal

- 4. Apa yang kamu rasakan pada saat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Menyenangkan

- 5. Apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia?**

Jawab : Dapat memahami pelajaran

Lampiran 10 Instrumen Observasi Pertama

INSTRUMEN OBSERVASI PERTAMA

Hari/Tanggal : Selasa/5 Maret 2024

Tempat : MI Al-Khoirot Malang

Tema Observasi : Perencanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan Pengamatan
1.	Terdapat jadwal Pelajaran	√		Jadwal mata Pelajaran merupakan aspek yang penting dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar. Jadwal Pelajaran disini bertujuan untuk mendukung, memperlancar, dan mempertinggi kualitas Pendidikan. Dengan adanya jadwal Pelajaran kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien, sehingga proses belajar mengajar disekolah dapat berjalan secara maksimal.
2.	Terdapat silabus	√		Pada tahap ini merupakan tahap yang cukup penting, penyusunan silabus ini disusun berdasarkan kurikulum yang digunakan

				dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3.	Terdapat RPP	√		Guru sebelum melaksanakan pembelajaran menyiapkan rencana pembelajaran. Dalam proses kegiatan pembelajaran juga guru berusaha memberi <i>reward</i> kepada setiap siswa yang mampu dan berantusias dalam proses pembelajaran. Dalam rencana pembelajaran terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru diantaranya adalah memberi pemantik kepada siswa untuk berpikir kritis, memberikan penjelasan terkait metode CIRC, menyiapkan LKP, dan membimbing anak untuk menemukan sesuatu atau menyelesaikan solusi, guru sebagai fasilitator untuk membantu siswa dalam mengungkapkan pendapat, terakhir guru bersama-sama mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil dan memberikan penguatan.
4.	Terdapat LKPD	√		Pada tahapan ini guru menganalisis kebutuhan yang

				digunakan untuk belajar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. LKPD yang digunakan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan materi yang hendak dipelajari. Pada LKPD ini juga dikaitkan dengan stimulus untuk menarik kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
5.	Terdapat media pembelajaran	√		Pada tahap ini guru menyiapkan video pembelajaran atau media visual lainnya yang dapat dilihat siswa dan mampu memantik kemampuan berpikir kritisnya. Tujuan daripada penggunaan media ini adalah mengakibatkan keinginan siswa menjadi bertambah, memotivasi siswa untuk melakukan literasi, melatih siswa untuk meningkatkan daya saing kelompok.

Lampiran 11 Instrumen Observasi Ke-2

INSTRUMEN OBSERVASI KEDUA

Hari/Tanggal : Selasa/5 Maret 2024

Tempat : MI Al-Khoirot Malang

Tema Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan Pengamatan
1.	Pembagian kelompok siswa	√		Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru sudah menyiapkan beberapa kelompok yang nantinya mereka akan berdiskusi dengan kelompok masing-masing, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota.
2.	Siswa memilih topik pembahasan/bacaan	√		Selanjutnya guru memberikan beberapa topik pembahasan/ bacaan untuk dipilih oleh setiap kelompok, setiap kelompok memilih salah satu topik bacaan tersebut. Topik pembahasan/ bacaan setiap kelompok tidak boleh sama, setiap kelompok memilih topik pembahasan yang berbeda.

3.	Siswa membaca bacaan yang mereka pilih	√		Pada step selanjutnya setiap kelompok membaca secara saksama topik bahasan/ bacaan yang telah mereka pilih. Membaca dan memahami isi bacaan yang ada di dalam bacaan tersebut.
4.	Siswa mencatat informasi penting dalam bacaan	√		Lalu setelah membaca dan memahami isi dari bacaan yang mereka pilih, setiap kelompok juga mencatat informasi yang penting yang ada di dalam bacaan. Selain mencatat informasi yang penting setiap kelompok juga mencari kosa kata atau kata yang belum mereka fahami.
5.	Siswa menceritakan kembali isi bacaan atau informasi penting	√		Setelah siswa membaca dan mencatat isi bacaan yang mereka pilih, selanjutnya setiap kelompok menceritakan kembali isi bacaan atau informasi penting yang telah dibaca dalam bacaan yang mereka pilih. Setiap kelompok maju ke depan dan menceritakan Kembali bacaannya bergantian dengan teman kelompok mereka.

6.	Siswa melakukan penilaian terhadap kelompok	√		Pada step terakhir siswa melakukan penilaian terhadap kelompok lain, setiap kelompok memberi nilai terhadap kelompok lain dengan tujuan, agar mereka dapat memberikan dan mengetahui kosa kata atau bacaan yang tidak mereka mengerti satu sama lain.

Lampiran 12 Instrumen Observasi Ke-3

INSTRUMEN OBSERVASI KETIGA

Hari/Tanggal : Selasa/5 Maret 2024

Tempat : MI Al-Khoirot Malang

Tema Observasi : Hasil Pembelajaran Membaca Kritis Menggunakan Model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) Pada Pembelajaran Membaca Kritis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No.	Aspek yang diamati	Iya	Tidak	Keterangan Pengamatan
1.	Siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna	√		Dalam model pembelajaran ini guru berharap siswa mempunyai pengalaman belajar yang bermakna, yang dimaksud pembelajaran yang bermakna disini siswa dapat mempunyai pengalaman yang baik, siswa dapat belajar dengan baik, siswa dapat belajar disiplin, siswa memiliki sikap yang baik dan mereka tidak merasa bosan ketika belajar.
2.	Siswa mampu mengartikan kata dalam bacaan	√		Penggunaan metode CIRC yang diintegrasikan dengan media yang sesuai dan direncanakan dengan matang maka akan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Terutama dalam

				pembelajaran bahasa Indonesia dengan pemberian stimulus yang sesuai maka akan membuat siswa dengan mudah mengartikan bacaan yang ada didalam teks.
3.	Siswa mampu menganalisis isi bacaan	√		Siswa mampu menganalisis isi bacaan, dalam bacaan yang telah diberikan oleh guru kepada setiap kelompok, siswa diharapkan dapat menganalisis bacaan tersebut dengan baik, selain dapat menganalisis siswa juga diharap dapat memahami kata disetiap bacaan tersebut.
4.	Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan	√		Tahap selanjutnya siswa dapat menyimpulkan isi bacaan yang telah diberikan oleh guru, setelah mereka melewati tahap-tahap di atas siswa dan setiap kelompoknya dapat menyimpulkan isi bacaan yang telah mereka baca dengan kelompok masing-masing.
5.	Siswa mampu menjelaskan kembali isi bacaan	√		Tahapan proses pembelajaran yang direncanakan dengan matang dan bahasa bacaan yang mudah dipahami serta

				penggunaan stimulus yang sesuai dengan karakteristik siswa melalui proses pembimbingan dari guru melalui kegiatan evaluasi dan menyimpulkan bacaan dengan baik maka siswa akan lebih mudah dalam menjelaskan kembali bacaan yang telah dibaca sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
--	--	--	--	---

Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan

